

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap *self regulated learning* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 01 Kota Pariaman, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 *Self regulated learning* peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Tadzkirah* lebih tinggi daripada *self regulated learning* peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VIII MTsN 01 Kota Pariaman

Self regulated learning peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Tadzkirah* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VIII MTsN 01 Kota Pariaman. Hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai $t = 6,498$, $df = 62$, dan $\text{Sig. (1-tailed)} = 0,000 (< 0,05)$, dengan *Mean Difference* sebesar 3,762 (interval kepercayaan 95%: 2,605–4,920), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara deskriptif, kelas eksperimen mencapai persentase SRL sebesar 82% (kategori sangat tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 77% (kategori tinggi), dengan capaian tertinggi pada aspek metakognitif dan perilaku belajar.

Jika ditinjau berdasarkan aspek *self regulated learning*, kelas eksperimen menunjukkan capaian yang lebih tinggi pada aspek metakognitif dan perilaku belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen lebih mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya, serta lebih

mampu mengatur perilaku dan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan belajar. Sementara itu, pada aspek motivasi, kedua kelas menunjukkan capaian yang relatif tinggi dengan perbedaan yang tidak terlalu besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Tadzkirah* memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap pengembangan kemampuan regulasi diri peserta didik, khususnya pada kemampuan metakognitif dan perilaku belajar.

- 5.1.2 Hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Tadzkirah* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VIII MTsN 01 Kota Pariaman.

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Tadzkirah* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VIII MTsN 01 Kota Pariaman. Hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan Sig. (1-tailed) = 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 89,22, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 78,59 (selisih 10,625 poin).

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen terjadi karena model pembelajaran *Tadzkirah* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, menganalisis permasalahan, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta melakukan refleksi terhadap perilaku yang dipelajari.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam kajian model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Tadzkirah* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Self-Regulated Learning dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik, *Self-Regulated Learning* peserta didik akan berkembang secara optimal apabila difasilitasi oleh model pembelajaran yang secara eksplisit mendorong peserta didik untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Dalam konteks pendidikan Islam, model pembelajaran *Tadzkirah* terbukti mampu mengoperasionalkan ketiga fase tersebut melalui tahapan-tahapannya yang berakar pada nilai-nilai kesadaran dan pengingat diri, sehingga memperkaya khazanah teoritis tentang integrasi antara pendekatan pembelajaran islami dengan teori regulasi diri dalam psikologi pendidikan modern.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris terhadap kajian tentang efektivitas model pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang selama ini masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Temuan ini membuka ruang diskusi ilmiah yang lebih luas mengenai pentingnya mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk kesadaran diri, kemandirian belajar, dan internalisasi nilai-nilai akhlak pada diri peserta didik secara bersamaan dan berkelanjutan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Bagi pendidik, temuan ini mengisyaratkan perlunya pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses refleksi diri, penetapan tujuan belajar, dan evaluasi mandiri. Penerapan model pembelajaran *Tadzkirah* secara konsisten dalam pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam mengatasi permasalahan rendahnya kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik yang selama ini menjadi tantangan di berbagai madrasah.

Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan kurikulum dan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak perlu mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis nilai-nilai Islam seperti model *Tadzkirah*, bukan sekadar mengandalkan metode ceramah dan *Direct Instruction* yang terbukti kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan *Self-Regulated Learning* dan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi para pendidik agar mampu mengimplementasikan model pembelajaran *Tadzkirah* dengan baik dan benar sesuai dengan tahapan-tahapannya.

5.2.3 Implikasi bagi Pengembangan Penelitian

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan Islam.

Terbuktinya pengaruh signifikan model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dan *Self-Regulated Learning* membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi model pembelajaran *Tadzkirah* pada variabel-variabel lain yang belum diteliti, seperti motivasi belajar intrinsik, kemampuan berpikir kritis, karakter religius, maupun kecerdasan emosional peserta didik. Selain itu, mengingat penelitian ini dilakukan pada jenjang dan lokasi tertentu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian agar generalisasi hasil penelitian dapat dilakukan secara lebih luas dan komprehensif, sehingga kontribusi model pembelajaran *Tadzkirah* bagi dunia pendidikan Islam dapat semakin diakui dan diimplementasikan di berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.3.1 Penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Waktu yang tersedia dirasa kurang mencukupi untuk menerapkan model pembelajaran *Tadzkirah* secara optimal, terlihat dari pelaksanaan LKPD di mana masih banyak peserta didik yang belum menyelesaikan pengerjaannya. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi optimalisasi hasil penelitian terhadap SRL dan hasil belajar kognitif peserta didik.
- 5.3.2 Pengukuran *self regulated learning* pada penelitian ini menggunakan instrumen angket berbasis laporan diri, sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada kejujuran dan kemampuan peserta didik dalam menilai

perilaku belajarnya sendiri. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias, seperti kecenderungan menjawab sesuai dengan jawaban yang dianggap baik secara sosial (*social desirability bias*), bukan kondisi yang sebenarnya dialami. Penggunaan metode pelengkap, seperti observasi langsung atau wawancara, disarankan pada penelitian berikutnya untuk memperkuat validitas data *self regulated learning* peserta didik.

- 5.3.3 Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga efektivitas model pembelajaran *Tadzkirah* pada mata pelajaran lain belum dapat digeneralisasikan karena perbedaan karakteristik materi.
- 5.3.4 Penelitian ini tidak mengontrol faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, pola asuh, dan pengalaman belajar di luar sekolah, yang berpotensi turut memengaruhi *self regulated learning* dan hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut dapat menjadi variabel luar yang turut berkontribusi terhadap perkembangan *self regulated learning* dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks variabel dan kondisi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Tadzkirah* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya.

5.4.2 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan *self regulated*

learning dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk mengatur waktu belajar, memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas pembelajaran.

5.4.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, termasuk model pembelajaran *Tadzkirah*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan bagi pendidik, serta kebijakan sekolah yang mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.

5.4.4 Bagi Mahasiswa yang Akan Melakukan Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan variabel, jenjang pendidikan, maupun mata pelajaran yang dikaji. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dan kemampuan *Self-Regulated Learning*, maka mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap variabel lain.

5.5 Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat

pertolongan Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap *self regulated learning* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 01 Kota Pariaman.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Tadzkirah* dalam meningkatkan kemampuan *self regulated learning* dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa penerapan model pembelajaran *Tadzkirah* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang menekankan refleksi diri, penguatan nilai, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih termotivasi, lebih mandiri dalam belajar, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran Akidah Akhlak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga mampu mengembangkan aspek afektif dan kemampuan pengendalian diri peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi waktu pelaksanaan penelitian, ruang lingkup penelitian, maupun keterbatasan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, sangat diharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Diharapkan agar model pembelajaran Tadzkirah dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih bermakna sekaligus membentuk karakter, akhlak, dan kemampuan mengatur diri dalam belajar secara optimal. Dengan adanya pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bernilai Islami, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh hasil belajar yang baik, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Tadzkirah* terhadap dan *self regulated learning* hasil belajar peserta didik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.5.1 Terdapat perbedaan yang signifikan dalam *self regulated learning* antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Tadzkirah* dan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction*. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Tadzkirah* secara efektif mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri.
- 5.5.2 Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan

kelas kontrol, yaitu sebesar 89,22 berbanding 78,59. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa model pembelajaran *Tadzkirah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- abqoriy, M. (2024). Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Wahid Hasyim Kunir Kabupaten Lumajang. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Adiwiyata, U. D. D. S. (N.D.). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak. Retrieved September 20, 2025, From
- Agama RI, D. (2014). Pedoman Aqidah Akhlak untuk Sekolah Menengah Pertama. Depag RI.
- Anjali, S. N. (2024). Implementasi Pembelajaran PAI dalam Penanaman Sikap Cinta Lingkungan di MTs N 4 Sleman [Thesis, Universitas Islam Indonesia].
- Ardi, L. A., Neviyarni, S., & Nirwana, H. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran dan Bimbingan Konseling: Fondasi Teoritis dan Implikasi Praktis bagi Peserta Didik. *Current Issues in Counseling*, 5(1), 17–27.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Azty, A. (2018). Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1, No. 2.
- Daradjat, Z. dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Guepedia.
- Dewi, A. C., Fitri, S., Satriani, I., & Herdiani, R. (2025). Mendorong Kreativitas dan Pemahaman Makna melalui Pembelajaran Mendalam dalam Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(9), 37–48.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).

- Fasikhah, S. S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (1).
- Faturohman, M., & Suryadi, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Assa'Adah Tajurhalang Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Fauzan, A., Karim, B. A., Syahrul, M., Rosmiati, R., & Baedah, S. S. A. (2025). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Datarang, Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 736–746.
- Fitriyani, A. (2025). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Daarul Ulya Kota Metro [Thesis, IAIN Metro].
- Gafur, A. (n.d.). Nilai Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Model Tadzkirah Nilai-Nilai Pendidik. *Socio Humaniora*.
- Gambo, Y., & Shakir, M. Z. (2021). Review on self-regulated learning in smart learning environment. *Smart Learning Environments*, 8(1), 12.
- Hakim, D. A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(12), 1231–1251.
- Hardianti, T. (2018). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif dalam pembelajaran fisika SMA. *Seminar Nasional Quantum*, 25(1), 557–561.
- Haris, M. A. (2025). *Guru PAI yang Dirindukan*. Penerbit Adab.
- Hartata, R. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 1(2). <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/keraton/article/view/521>
- Hasanah, I. H. I., Copriady, J. C. J., & Thaib, A. T. A. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014 [Thesis, Riau University].
- Hasibuan, R. J. K., Habibi, A. N., & Jamaluddin, M. (2025). Efektivitas reinforcement positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).

- Hasnawati, H. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Tadzkirah Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu. *Edukasi*, 8(1), 64–77.
- Hidayati, B. M. R. (2018). Efektifitas pelatihan self management sebagai upaya meningkatkan self regulated learning siswa kelas VII MTs Sunan Ampel Pare. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 20–45.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.
- Husaini. (2022). Konsep Dan Model Pembelajaran Tadzkirah Dalam Penanaman Akhlak Kepada Anak Didik Untuk Membentuk Kepribadian Manusia Yang Baik. *Cross-Border*, 5 (1), 590–600.
- Hutajulu, I. H. N. (2025). Pengaruh Self-Regulated Learning Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 1–15.
- Ilham. (2020). Pengaruh Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Mts Ddi Tarakan [Skripsi]. Universitas Borneo.
- Ismail, Mohammad. 2014. “Konsep Berpikir dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Akhlak.” *TA’DIB* 19(2): 291–315.
- Ismaniya, F. Z., & Rofiq, M. N. (2025). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 331–346.
- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). Implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan akhlak keseharian santri. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 63–76.
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237–252.
- Juanda, N., Indiyani, I., & Hasbi, F. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 833–842.

- Kappu, S. N. (2022). Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Upaya Pengaplikasiannya Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo [Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo].
- Kementrian Agama RI. (2008). Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah. SKK Kemenag.
- Lestari, E. T. (2020). Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar. Deepublish.
- Luviya, K. (2009). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik Learning Community Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Gadang 1 Malang [Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Mahmud. (2021). Efektivitas model pembelajaran Tadzkirah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. 115–128.
- Mahmud, A. (2018). Qidah Akhlak. GUNADARMA ILMU.
- Mubasyaroh. (2008). Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak. STAIN Kudus.
- Mulkeis. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Tadzkirah Berbasis Masalah Di Kelas Vii-7 Smp Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2017/2018. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 4 (1), 185–206.
- Mulkeis, M. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Tadzkirah Berbasis Masalah Di Kelas Vii-7 Smp Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2017/2018. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 4(1), 185–206.
- Muzdlalifah. (2021). Penerapan Model Tadzkirah Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sekabupaten Banjar. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Nayyiroh, Z., Mustafida, F., & Ertanti, D. W. (2023). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 349–356.
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. Deepublish.

- Panadero, E. (2017). *A Review of Self-Regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research*. Vol. 8.
- Paramita, A. J., Ariani, K. B., Mahadewi, N. P. D., & Werang, B. R. (2025). Tantangan Implementasi Pembelajaran Mendalam sebagai Pendekatan dalam Kurikulum Merdeka. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4), 757–769.
- Perada, M. O. (2022). *Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online Di Smak Frateran Don Bosco Tarakan* [Skripsi]. Universitas Borneo.
- Piti Sakti, M. A. (2025). *Manajemen Model Pembelajaran Tadzkirah Dalam Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya* [Thesis, Universitas Islam Negeri Palangkaraya].
- Pramuaji, K. A., & Loekmono, L. (2018). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Quesionnaire emphaty. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78.
- Priadi, A. (2018). *Penerapan model pembelajaran TADZKIRAH dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran pada mahasantri Ma'had Aljami'ah IAIN Padangsidimpuan* [Thesis, IAIN Padangsidimpuan].
- Ranam, S., & Amaliah, D. (2017). Pendekatan Contextual Teaching Learning dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Research and Development Journal of Education*, 3(2).
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ratnasari, A., Holilulloh, H., & Nurmalisa, Y. (2015). Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn. *JURNAL KULTUR DEMOKRASI (JKD)*, 3(7).
- Ridwan, R. (2017). Model Tadzkirah Dalam Menumbuhkan Dan Mengembangkan Nilai Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Efektor*, 4(1), 44–53.
- Rosyidah, I. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Tadzkirah Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Ulumiyyah Kebonharjo, Jatirogo, Tuban* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Rukaya, S. P. (2019). *Aku Bimbingan Dan Konseling*. Guepedia.

- Rusilayanti, Y. (2025). Pengaruh Problem Based Flipped Learning Dan Self Regulated Learning Terhadap Pemecahan Masalah Dalam Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Gading Probolinggo [Thesis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya].
- Sa'adah, N. (2005). Strategi Pembelajaran Agama Islam. STAIN Kudus.
- Saadah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di MI Sullamul Khairiyah Cempaka. Uin Antasari Banjarmasin.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian ranah afektif dalam bentuk penilaian skala sikap untuk menilai hasil belajar. *Edutainment*, 7(1), 71–81.
- Sahri, S. (2021). Tadzkirah Model in Learning Islamic Religious Education. *EDUCATIO: Journal of Education*, 6(1), 49–59.
- Simanjuntak, K. S. K., & Siregar, R. S. (2023). Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran. *RIYADHAH-Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 111–124.
- Solihin, R. (2021). Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. Penerbit Adab.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2019). Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30). Bandung: Cv Alfabeta.
- Supardi. (2015). Penilaian hasil belajar. Rajawali Pers.
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi kualitas belajar peserta didik menggunakan metode learning by doing pragmatisme by John Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 137–144.
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186–196.
- Taufik, M. T. (2020). Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan Perkembangan (Vol. 1). Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlash.

- Tsabitah, N., & Hanif, M. (2025). Upaya Mengatasi Permasalahan Rendahnya Minat Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Ujiyanti, L. N., & Hanif, M. (2025). Evaluasi Aspek Afektif, Kognitif, Psikomotorik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Di SMP Negeri 3 Kedungbanteng. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 319–331.
- Utami, N. P., Eliza, R., & Warahma, S. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-regulated learning dengan model pembelajaran learning cycle 7E. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1025–1038.
- Wahidatur Rahmah, N. (2023a). Implementasi Pembelajaran Tadzkirah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Dan Kedisiplinan Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 131 Seluma [Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu].
- Wahyudi, D. N., dan Khotijah. (2019). *Aqidah Akhlaq dan Pembelajarannya*. CV. Creative Tugu Pena.
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognathic (JKG Unej)*, 8(1), 27–34.
- Wulandari, N., Fakhrudin, F., & Siswanto, S. (2025). Upaya guru dalam memberikan penguatan (reinforcement) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 pada pelajaran akidah Akhlak [Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup].
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12–12.
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 80, 1–23.
- Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai objek evaluasi hasil belajar peserta didik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915–931.
- Zamzami, A. N., & Putri, D. T. (2024). Relevansi Teori Belajar Humanistik Carl Rogers dalam Pendidikan Karakter Perspektif Islam: The Relevance of Carl Rogers' Humanistic Learning Theory in Islamic Perspective Character Education. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 311–332.
- Zayadi, A., & Majid, A. (2005). *Tadzkirah pembelajaran PAI berdasarkan pendekatan kontekstual*. PT RajaGrafindo Persada.

- Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). Self-regulated learning and performance: An introduction and an overview. *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*, 15–26.





UIN IMAM BONJOL
PADANG